

Strategi Penguatan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Menghindari Terjadinya *Fraud* Pada Kas Perusahaan Nevian Elektronik Wuluhan Kabupaten Jember

Suwarso^{1*)}, Indria Yuli Susanti²⁾, Khoirul Anam³⁾

^{1,2}Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Argopuro Jember

³ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Argopuro Jember

*Email corresponding author: Suw2r50@gmail.com

Abstrak

Penelitian dengan tujuan untuk menganalisis strategi penguatan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas untuk menghindari *fraud* pada perusahaan Nevian elektronik Kabupaten Jember. Pendekatan digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penguatan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yaitu organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab, sistem otorisasi, praktik yang sehat, dan karyawan yang bermutu. Penerapan unsur pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas Nevian Elektronik Kabupaten Jember yang dilaksanakan terdapat tiga unsur yaitu struktur organisasi yang baik yang memisahkan tugas yang jelas dalam setiap bagian. Nevian Elektronik telah mengatur pembagian wewenang dalam pemberian otorisasi atas transaksi perusahaan dengan baik. Dalam pencatatan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terjadi, mendapat otorisasi terlebih dahulu dari pejabat yang berwenang yaitu pemilik usaha guna memberikan perlindungan terhadap kekayaan perusahaan. Praktik yang sehat dengan menerapkan pencatatan akuntansi pada dokumen yang terkait dilaksanakan dengan baik. Sedangkan unsur karyawan yang bermutu belum diterapkan secara khusus bagi karyawan yang menangani kas dalam hal perekrutan karyawan.

Kata kunci: Pengendalian Intenal, Penerimaan kas, Pengeluaran kas, *Fraud*.

Abstract

Research with the aim of analysing the strategy of strengthening internal control of cash receipts and disbursements to avoid fraud at the Nevian electronic company in Jember Regency. Approach is used in this research. Data collection techniques are observation, interviews, documentation and literature study. The results showed that the strategy of strengthening the internal control system on cash receipts and disbursements is an organisation that separates duties and responsibilities, an authorisation system, sound practices, and qualified employees. The implementation of internal control elements in cash receipts and disbursements Nevian Elektronik Jember Regency implemented there are three elements, namely a good organisational structure that separates clear tasks in each section. Nevian Elektronik has set the division of authority in authorising company transactions properly. In recording cash receipts and cash expenditure transactions that occur, get prior authorisation from the authorised official, namely the owner of the business in order to provide protection to the company's assets. Healthy practices by applying accounting records to related documents are well implemented. Meanwhile, the element of qualified employees has not been applied specifically to employees who handle cash in terms of employee recruitment.

Keywords: Internal Control, Cash Receipt, Cash Expenditure, *Fraud*.

PENDAHULUAN

Dalam suatu perusahaan, diperlukan adanya suatu pengendalian internal supaya berbagai proses bisnis yang dijalankan di suatu perusahaan tersebut akan berjalan sebagaimana mestinya serta akan mencapai tujuan perusahaan yang diharapkan. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan

yang digunakan dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi dalam operasi, dan membantu menjaga dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu. Menurut Mulyadi (2017) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Kas merupakan aset yang paling lancar dan paling mudah dilakukan kecurangan karena sifatnya yang tidak dapat dibuktikan kepemilikannya. Oleh karena itu sistem pengendalian internal penanganan harus benar-benar baik untuk penerimaan kas beserta pengeluaran kas, sehingga meminimalisasi ada sebuah kecurangan dalam kas tersebut. Begitu juga di Perusahaan Nevian elektronik merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya Perusahaan Nevian elektronik juga tidak terlepas dari transaksi kas, yaitu dimana perusahaan akan menerima bermacam pembayaran dari konsumen yang membayar jasa perusahaan, serta perusahaan akan melakukan pengeluaran kas untuk membayar semua beban yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Dimana aktivitas penerimaan kas dan pengeluaran kas ini rawan terjadinya *Fraud* dalam perusahaan, yang dapat mengakibatkan kerugian baik dari segi finansial maupun non finansial.

Strategi penguatan sistem pengendalian internal yang baik dapat mewujudkan pengendalian intern akuntansi yang baik, ini diperlukan pengendalian akuntansi meliputi rencana organisasi serta prosedur dan catatan keuangan yang disusun untuk meyakinkan bahwa Transaksi dilakukan sesuai dengan persetujuan pemimpin, semua data transaksi dicatat dengan benar dan tepat sehingga memungkinkan dibuatnya ikhtisar keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan kriteria yang telah sesuai, Jumlah aktiva atau harta perusahaan yang ada dalam catatan perusahaan dicocokkan dengan harta yang ada pada waktu tersebut dan mengambil tindakan yang sewajarnya jika terjadi perbedaan. Menurut Arens (2008), dalam bukunya menyebutkan bahwa manajemen memiliki tiga tujuan umum dalam merancang strategi pengendalian internal yang efektif yaitu: (1) reliabilitas pelaporan keuangan; (2) efisiensi dan efektivitas operasi; (3) ketaatan pada hukum dan peraturan.

Menurut Sumarsan (2013), perusahaan harus melakukan prosedur yang baik untuk mengendalikan kas, yaitu (1) menyetorkan uang kas ke bank minimal satu kali sehari. Semua tagihan yang diterima oleh perusahaan harus disetorkan ke bank paling sedikit satu kali sehari hal ini dapat mengecilkan kemungkinan terjadi kecurangan dalam penggunaan kas; (2) membentuk sistem kas kecil. Untuk pembayaran yang tidak terlalu besar jumlahnya dikeluarkan dengan uang kas kecil. Metode pencatatan kas kecil terdiri dari dua metode, yaitu sistem dana tetap (*imprest fund system*) dan sistem danaberubah/berfluktuasi (*fluctuate fund system*); (3) setiap pembayaran kepada pemasok dan penerimaan pembayaran sebaiknya ditransfer lewat rekening bank; (4) digunakan CCTV untuk pengawasan terhadap kas; (5) menggunakan sistem voucher untuk setiap pembayaran, sehingga setiap pembayaran melibatkan lebih dari satu karyawan; (6) melakukan cek fisik uang kas secara mendadak; (7) melakukan rekonsiliasi bank. Menurut Sodikin (2013) prinsip prinsip pengendalian internal yang diterapkan untuk kas antara lain, (1) pemisahan tugas, yaitu tugas mencatat penerimaan dan pengeluaran kas harus dipisahkan dari tugas menyimpan dan menyetujui pengeluaran kas; (2) penyetoran ke bank, yaitu semua penerimaan kas harus segera disetor ke bank dalam rekening giro; (3) Pemeriksaan mendadak, yaitu pemeriksaan terhadap catatan dan fisik kas harus dilakukan secara mendadak dan tidak dalam interval waktu tertentu; (4) menggunakan cek. Sejalan dengan prinsip nomor 2, semua pengeluaran kas (kecuali kas kecil) harus dilakukan dengan menggunakan cek.

Hasil penelitian Shinta, dkk (2015) menyimpulkan bahwa sistem penjualan kredit serta penerimaan kas yang diterapkan secara keseluruhan sudah cukup menunjang pengendalian intern dikarenakan unsur unsur pengendalian intern sebagian besar telah terpenuhi. Penelitian Tanujaya (2017) menjelaskan bahwa kekurangan proses pengendalian internal terletak pada *database* yang tidak terhubung dengan hotel lain dibawah manajemen BIRD. Pada aktivitas pemantauan terdapat beberapa kekurangan seperti tidak melakukan pemantauan aktivitas sistem kekurangan lainnya adalah tidak adanya *fraud hotline* dan departemen yang menangani *computer security*, atau keamanan komputer dan sistem perusahaan. Nilai-nilai budaya perusahaan juga kurang tersampaikan hingga ke bagian struktur organisasi paling rendah. Deskripsi pekerjaan, kode etik dan perilaku tidak tertulis dan disampaikan kepada setiap karyawan, dan kurangnya dorongan bagi karyawan untuk melaporkan sesamanya yang melakukan tindakan ilegal atau *fraud*.

Temuan Adibah (2015) menjelaskan adanya kelemahan dalam kegiatan operasional perusahaan, seperti bagian penerima kas dari konsumen juga melakukan pembukuan. Kelebihan dari perusahaan ini adalah diterbitkannya VSO yang menerangkan data pembeli, data unit yang dibeli, serta data pembayaran yang dilakukan oleh konsumen. VSO harus diketahui oleh semua bagian pada kegiatan penjualan dan penerimaan kas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Nevian elektronik, Mengingat perusahaan ini membutuhkan lalu-lintas transaksi kas yang tinggi dimana kas merupakan unsur yang paling penting yaitu sebagai modal kerja dalam rangka melaksanakan kegiatan usahanya, sehingga pengendalian intern pada penerimaan kas dan pengeluaran kasnya harus baik dan kuat. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi penguatan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas untuk menghindari *fraud* pada perusahaan Nevian elektronik Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/deduktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena daripada generalisasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, (1) Observasi; (2) Wawancara; (3) Dokumen; (4) Studi Kepustakaan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019). Untuk menganalisis data digunakan analisis unsur pengendalian internal kas (Mulyadi, 2014), yaitu :

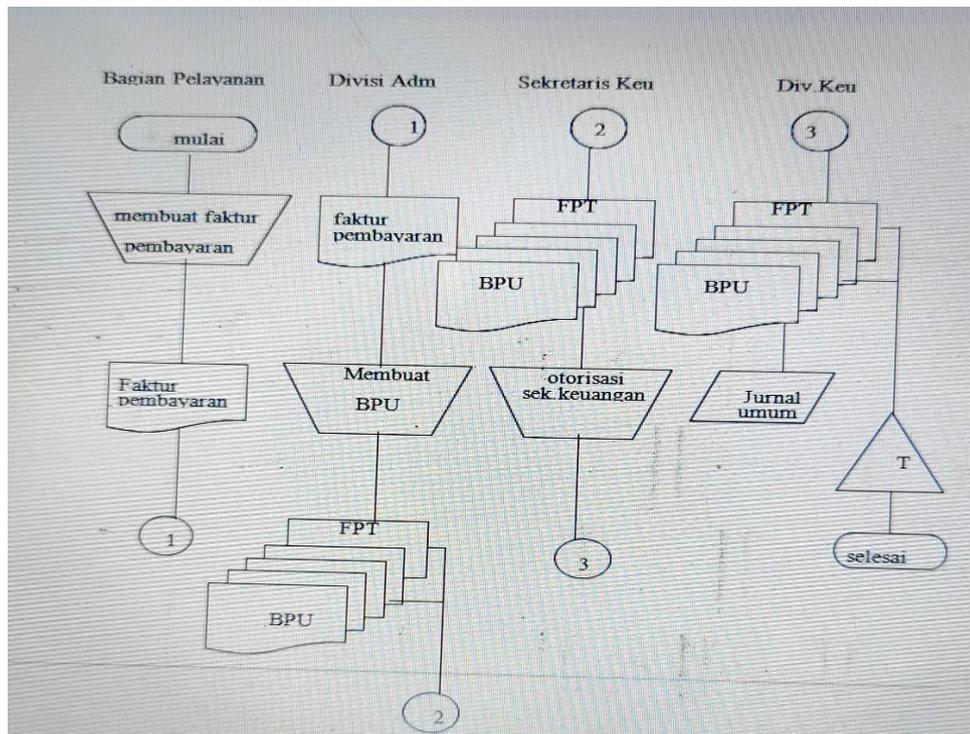
1. Organisasi, meliputi : (a) fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi; (b) transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh bagian sejak awal hingga akhir, tanpa campur tangan pihak orang lain;
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, meliputi : (a) pengeluaran kas harus mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang; (b) pembukuan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat; (c) pencatatan dalam jurnal

- pengeluaran kas harus didasarkan bukti kas keluar yang telah mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang dan di lampirkan dengan dokumen lengkap.
- Praktik yang sehat, meliputi : (a) Saldo kas harus di lindungi dari kemungkinan penggunaan yang tidak semestinya; (b) dokumen dasar dari pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap “LUNAS” oleh bagian keuangan setelah transaksi pengeluaran kas di lakukan; (c) Penggunaan rekening koran bank, yang merupakan informasi dari pihak ketiga untuk mengecek ketelitian catatan kas oleh fungsi pemeriksaan intern yang merupakan fungsi yang tidak terlibat dalam pencatatan dan penerimaan kas.
 - Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, meliputi : (a) seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya; (b) pengembangan pendidikan karyawan selama perusahaan,sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Nevian Elektronik Kabupaten Jember merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa. Data penelitian menggunakan data penerimaan dan pengeluaran kas selama satu bulan. Nevian Elektronik telah memiliki sistem penerimaan dan pengeluaran kas dalam kegiatan usahanya. Tujuan sistem penerimaan dan pengeluaran kas disusun untuk menjaga agar pengelolaan kas tidak terjadi penyelewengan.

1. Alur Sistem Penerimaan Kas Nevian Elektronik Kabupaten Jember



Keterangan :

BPU : Buku Penerimaan Uang

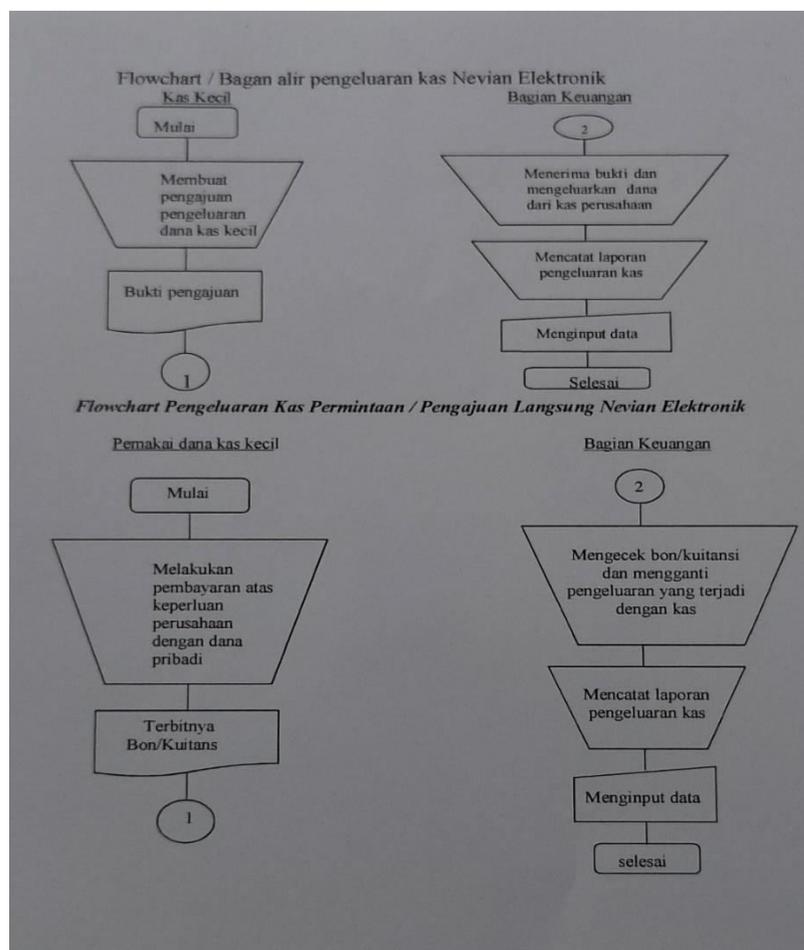
FPT : Faktur Pembayaran Tunai

Gambar 1.2 Bagan alir penerimaan pembayaran Perusahaan Nevian Elektronik
Sumber : Perusahaan Nevian Elektronik, 2024

Alur penerimaan kas Perusahaan Nevian Elektronik dijelaskan sebagai berikut :

1. Pelanggan melakukan pembayaran di bagian pelayanan;
2. Bagian pelayanan mengeluarkan faktur pembayaran tunai untuk pelanggan dan divisi administrasi;
3. Divisi administrasi membuat bukti penerimaan uang berdasarkan faktur penjualan tunai dengan mendapat otorisasi dari sekretaris keuangan;
4. BPU dan bukti pendukung diserahkan ke sekretaris keuangan;
5. Bagian keuangan menyusun jurnal dan buku besar dari setiap transaksi yang terjadi.

2. Alur Sistem Pengeluaran Kas Perusahaan Nevian Elektronik



Gambar 1.2 Bagan alir pengeluaran kas Perusahaan Nevian Elektronik
Sumber : Perusahaan Nevian Elektronik, 2024

Alur pengeluaran kas pada Nevian Elektronik dijelaskan sebagai berikut :

1. Permintaan/Pengajuan Langsung
 - a. Pihak tertentu melakukan pengajuan ke Bagian Keuangan terhadap pengeluaran yang akan dilakukan Perusahaan;
 - b. Bagian Keuangan melakukan pengecekan terhadap kebenaran dan besaran dana yang akan di keluarkan tersebut, lalu kemudian mencairkannya;
 - c. Bagian keuangan melakukan pencatatan terhadap pengeluaran tersebut dan menginputnya ke dalam sistem;
 - d. Pemberitahuan Bagian Keuangan kepada manajer atas terjadinya pengeluaran kas.

2. *Reimbursement*

- a. Pihak tertentu mengeluarkan terlebih dahulu dana pribadi untuk melakukan transaksi yang beratasnamakan perusahaan, yang disertai dengan bon/kuitansi;
- b. Bon/kuitansi tersebut diserahkan ke Bagian Keuangan guna untuk diperiksa terlebih dahulu kebenaran bukti tersebut, dan kemudian menggantikan dana tersebut dengan kas Perusahaan;
- c. Bagian keuangan melakukan pencatatan atas pengeluaran tersebut dan menginputnya ke dalam sistem;
- d. Pemberitahuan Bagian Keuangan Manajer atas terjadinya pengeluaran kas.

Dalam upaya mencapai tujuan manajemen seperti yang disampaikan Arens (2008) bahwa manajemen memiliki tiga tujuan umum dalam merancang strategi pengendalian internal yang efektif yaitu: (1) reliabilitas pelaporan keuangan; (2) efisiensi dan efektivitas operasi; (3) ketaatan pada hukum dan peraturan, maka Nevian Elektronik menerapkan strategi-strategi dalam pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan unsur pengendalian internal pada kas baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas.

Strategi pengendalian intern terhadap penerimaan kas yang dilakukan oleh Nevian Elektronik adalah sebagai berikut :

1. Organisasi, Perusahaan Nevian Elektronik sudah melakukan pemisahan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Pada Nevian Elektronik fungsi akuntansi terpisah dari fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas, di mana fungsi akuntansi dipegang oleh divisi keuangan, fungsi penagihan dipegang oleh bagian kredit dan fungsi penerimaan kas dipegang oleh divisi administrasi. Fungsi penerimaan kas terpisah dari fungsi akuntansi, di mana penerimaan kas ditangani oleh divisi keuangan dan divisi administrasi bertugas melaksanakan pencatatan harian dan membuat laporan keuangan.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, pada Nevian Elektronik transaksi penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kasir dengan menggunakan slip angsuran. Dalam pencatatan transaksi penerimaan kas yang terjadi di Nevian Elektronik telah mendapat otorisasi terlebih dahulu dari pejabat yang berwenang dan tingkat ketelitian dan keakuratan yang tinggi dalam memberikan perlindungan terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.
3. Praktik yang sehat

Praktik yang sehat diterapkan oleh neviaan elektronik dalam penerimaan kas yaitu :

- a. Jumlah kas yang diterima di setorkan ke bank pada hari yang sama atau transaksi berikutnya dengan hari berikutnya. Setelah menyetorkan uang ke bank akan memperoleh bukti setor yang akan digunakan untuk mengisi jurnal penerimaan kas;
- b. Perhitungan saldo kas yang sudah tertulis akan di hitung secara berkala oleh pemeriksa intern. Pemeriksaan ini berdasarkan bukti dan laporan penerimaan kas untuk mencocokkan transaksi kas yang diterima.

Sedangkan strategi pengendalian internal pengeluaran kas yang diterapkan oleh Nevian Elektronik adalah sebagai berikut :

1. Organisasi

Penyimpanan kas terpisah dengan fungsi akuntansi, dimana pengeluaran kas ditangani oleh staf kasir dan staf akuntansi melakukan pencatatan harian dan membuat laporan. Transaksi pengeluaran kas dilaksanakan oleh beberapa fungsi yang terkait dan tidak ada transaksi yang dilaksanakan secara lengkap hanya oleh satu fungsi saja.

2. Sistem otorisasi
Setiap pengeluaran kas harus mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang pembukuan dan penutupan harus mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan atas media order dan *payment voucher* yang telah mendapat otorisasi dari pejabat berwenang dan dengan dilampiri dokumen pendukung yang lengkap.
3. Praktik yang sehat, dalam upaya mencapai praktek yang sehat maka Nevian Elektronik menerapkan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Saldo kas yang ada ditangan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya. Penggunaan Rekening Koran Bank, yang merupakan informasi dari pihak ketiga, untuk mengecek ketelitian catatan kas oleh fungsi yang tidak terlibat dalam pencatatan dan penyimpanan kas;
 - b. Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas dibubuhi cap “lunas” oleh bagian keuangan setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan;
 - c. Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan penerima pembayaran atau dengan pemindahbukuan;
 - d. Secara periodik diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan Bagian keuangan dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadap kas perusahaan yang ada ditangan (misalnya, almari besi dan *strong room*);
 - e. Semua nomor cek harus dipertanggungjawabkan oleh bagian keuangan.

Strategi organisasi dengan memisahkan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian merupakan strategi dalam upaya mencapai tujuan ketaatan dalam melaksanakan peraturan serta efektivitas operasi. Sistem otorisasi dan pencatatan yang diterapkan bertujuan agar efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik serta menyajikan data keuangan yang reliabel. Praktek yang sehat dalam hal pencatatan transaksi bertujuan agar laporan keuangan yang disajikan reliabel yaitu laporan yang dapat diandalkan, terpercaya dan konsisten. Sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas Nevian Elektronik sudah memenuhi ketiga unsur pengendalian internal kas, sedangkan untuk unsur karyawan yang bermutu dalam perekrutan karyawan belum dilakukan secara khusus bagi karyawan yang menangani kas secara khusus, namun perekrutan karyawan dilakukan dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan untuk semua bagian yang ada di Nevian Elektronik.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta, dkk (2015). Sedikit berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adibah (2015), dimana pada penelitian Adibah terdapat kelemahan pada kegiatan organisasi perusahaan yaitu belum ada pembagian tugas bagian penerima kas yang juga melakukan kegiatannya. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Tanujaya (2017), dimana pada penelitian Tanujaya juga terdapat kelemahan pada struktur organisasi.

KESIMPULAN

Untuk menghindari terjadinya *fraud* pada kas Perusahaan Nevian Elektronik Kabupaten Jember menerapkan strategi penguatan dengan menjalankan unsur pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas. Terdapat tiga unsur pengendalian internal yang diterapkan di Nevian Elektronik untuk penerimaan dan pengeluaran kas yaitu : (1) Struktur organisasi yang baik karena terdapat pemisahan tugas yang jelas dalam setiap bagian, dimana fungsi penyimpanan dana perusahaan dilakukan oleh divisi keuangan dan pencatatan dilaksanakan oleh divisi administrasi; (2) Sistem otorisasi atas transaksi perusahaan dijalankan

dengan baik, dalam pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi mendapat otorisasi terlebih dahulu dari pejabat yang berwenang yaitu pemilik usaha dengan tingkat ketelitian dan keakuratan yang tinggi dalam memberikan perlindungan terhadap kekayaan Perusahaan; (3) Praktik yang sehat dalam kegiatan pencatatan akuntansi pada kas harus dilakukan sesuai dengan aturan yang ditetapkan Nevian Elektronik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih Perusahaan Nevian Elektronik Kabupaten Jember yang bersedia menjadi obyek dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Argopuro Jember dan Jurnal ACCOUNT yang telah menerbitkan karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. · Elder, Randal J. · Beasley, Mark S. (2008) Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi Jilid 1 -12/E, Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat. Salemba Empat, Jakarta.
- _____. 2017. Sistem Akuntansi. Cetakan Kelima. Salemba Empat, Jakarta.
- Nova Fara Adibah (2015), Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern Pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Surabaya. (Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya 26 (1), 86242 (2015)
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : CV.Alfabet.
- Sodikin, Slamet Sugiri. 2013. Akuntansi Pengantar 2: Berbasis SAK ETAP 2009. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Sumarsan, Thomas. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja. Jakarta: PT Indeks.
- Shinta Dwi Prana Dew, Moch Dzulkirom. Dwi Atmanto, 2015, Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk Malang). (Jurnal Administrasi Bisnis Vol.21 No.1 (2015)
- Stefanno Tanujaya (2017), Pengendalian Intern dalam Mengurangi Resiko Fraud di Siklus Pendapatan Hotel Galeri Ciumbuleuit. (Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi 4 (2) 2017).